



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI LEMBAGA KEUANGAN PERBANKAN KONVENSIONAL 2011-2012

PERHATIAN

1. Daftar isian ini digunakan untuk mencatat Keterangan dan Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Konvensional Tahun 2011-2012. Daftar ini dikirim ke BPS paling lambat akhir **Bulan Mei 2013**.
2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).
5. Survei ini tidak memungut biaya apapun.



BADAN PUSAT STATISTIK

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian kuesioner:
 - o Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - o Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - o Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).
 - o Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Mohon kuesioner yang telah terisi lengkap dikembalikan kepada pencacah dari BPS provinsi setempat atau

Sub Direktorat Statistik Keuangan

Badan Pusat Statistik

Gedung 2 Lantai 7

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon : (021) 381 0291-4, pes: 6312 Fax : (021) 350 6639

e-mail : statkeu@bps.go.id; dewik@bps.go.id

Kode KBLI

6 4 1 2

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		□ □
2. Kabupaten/Kota *)		□ □
3. Kecamatan		□ □ □
4. Kelurahan/Desa *)		□ □ □
5. Nama Lengkap Perusahaan/Usaha :		
6. Alamat Perusahaan/Usaha :		
Kode pos : □ □ □ □ □		
Nomor Telepon	: (.....) Ext:	E-mail :
Nomor Fax.	: (.....)	Homepage :
7. Pejabat Penghubung / Contact Person		
a. Nama	:	
b. Jabatan	:	
c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi	:	
d. E-mail	:	

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN USAHA

Rincian 1 : Bentuk badan hukum/badan usaha

Rincian 2 : Tahun mulai beroperasi secara komersial

Rincian 3 : Jenis Bank

Bank dibedakan menjadi 2, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, pilih salah satu kode yang sesuai.

Bank Umum adalah perusahaan perbankan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk kredit.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah perusahaan/usaha perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan serta memberikan kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat dalam wilayah kerja tertentu yang umumnya bersifat lokal.

Rincian 4 : Khusus Kelompok Bank Umum

Rincian ini terisi jika rincian 3 berkode 1. Pilihlah salah satu kode yang sesuai dengan keadaan responden, apakah responden termasuk dalam kelompok Bank Persero, Bank Swata Nasional Devisa, Bank Swasta Nasional Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran, atau Bank Asing.

Rincian 5 : Kelompok Bank Perkreditan Rakyat

Rincian ini terisi jika rincian 3 berkode 2.

Pilihlah salah satu kode yang sesuai dengan keadaan BPR responden, apakah responden termasuk dalam kelompok BPR (Pakto 27), BKPD, Eks LDKP, Bank Pasar/Bank Pegawai, LDKP, Bank Desa, atau Lumbung Desa.

Rincian 6 : Khusus Kantor Pusat/Induk

Tuliskan jumlah kantor yang dimiliki dibedakan menjadi 4 yaitu Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas/Unit Pembantu, Unit Usaha Syariah, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Rincian 7 : Jenis Produk Usaha Jasa Moneter

Isi jumlah nasabah dan nilainya dalam juta rupiah.

a. **Usaha simpanan**, meliputi: giro, tabungan, dan deposito.

b. **Usaha jasa**, meliputi: jumlah pemegang kartu ATM dan jumlah pemegang kartu kredit.

c. **Usaha kredit**, meliputi: jumlah peminjam (debitur).

Rincian 8 : Penyaluran Kredit

Isi jumlah nasabah dan nilainya dalam juta rupiah.

Kredit Modal kerja: kredit yang diberikan untuk membiayai kelancaran kegiatan nasabah.

Kredit Investasi: kredit yang diberikan untuk melakukan penanaman modal jangka panjang dengan maksud memperoleh keuntungan.

Kredit Konsumsi: kredit yang diberikan untuk membiayai pengadaan barang dan jasa (penggunaan akhir).

BLOK II: KETERANGAN USAHA			
(1)		(2)	
1. Bentuk badan hukum/badan usaha: PT/PT(Persero)/Perum 1 Perwakilan perusahaan asing 2 Lainnya (.....) 3		☐	
2. Tahun mulai beroperasi secara komersial :		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
3. Jenis Bank : Bank Umum [64121 s.d. 64126] 1 → langsung ke Rinc 4 BPR [64127] 2 → langsung ke Rinc 5		☐	
4. Khusus Kelompok Bank Umum (Jika rincian 3 berkode 1) : Bank Pemerintah/BUMN/Persero [64121] 1 Bank Pemerintah Daerah (BPD) Devisa [64122] 2 Bank Pemerintah Daerah (BPD) Non Devisa [64123] 3 Bank Campuran dan Asing [64124] 4 Bank Umum Swasta Nasional Devisa [64125] 5 Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa [64126] 6		☐	
5. Khusus Kelompok Bank Perkreditan Rakyat (Jika rincian 3 berkode 2) : BPR (Pakto 27) 1 BKPD 2 Eks LDKP 3 Bank Pasar/Bank Pegawai 4 LDKP (BKK, KURK, LPD, LPK, BUKP, dan LPN) 5 Bank Desa 6 Lumbung Desa 7		☐	
6. Khusus Kantor Pusat / Induk (Baik Bank Umum maupun BPR) : Banyaknya Kantor Cabang : Kantor Banyaknya Kantor Cabang Pembantu : Kantor Banyaknya Kantor Kas / Unit Pembantu : Kantor Banyaknya Unit Usaha Syariah : Kantor Banyaknya Anjungan Tunai Mandiri (ATM) : Unit		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
7. Jenis Produk Usaha Jasa Moneter pada Tahun 2012 : a. Usaha Simpanan 1). Giro 2). Tabungan 3). Deposito b. Usaha Jasa 1). Pemegang Kartu ATM 2). Pemegang Kartu Kredit c. Usaha Kredit 1). Peminjam (Debitur)	Nasabah	Nilai (Juta Rp)	
8. Penyaluran Kredit pada Tahun 2012 : a. Kredit Modal Kerja untuk UMKM b. Kredit Modal Kerja untuk Usaha Besar c. Kredit Investasi Properti d. Kredit Investasi non Properti e. Kredit Konsumsi	Nasabah	Nilai (Juta Rp)	

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

Rincian 9 : Ikhtisar Keuangan

Adalah ringkasan keuangan yang berasal dari laporan Laba/Rugi dan Neraca yang meliputi:

- a. Total Aset
- b. Total Aktiva Produktif
Aktiva Produktif meliputi penanaman dana bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, dan lainnya yang dapat menghasilkan pendapatan bagi bank.
- c. Total Ekuitas
- d. Pendapatan Bunga
- e. Beban Bunga
- f. Pendapatan Operasional (termasuk Pendapatan Bunga)
- g. Beban Operasional (termasuk Beban Bunga)
- h. Laba Sebelum Pajak
- i. Laba Setelah Pajak

Rincian 10 : Rasio Keuangan

Rasio keuangan bank meliputi:

- a. Permodalan
CAR : Perbandingan antara Modal dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko).
- b. Kualitas Aktiva
NPL : Perbandingan antara Kredit dalam Kualitas yang Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet dengan Total Kredit.
- c. Rentabilitas
ROA : Perbandingan antara Laba Sebelum Pajak dengan Total Aset.
ROE : Perbandingan antara Laba Setelah Pajak dengan Total Ekuitas.
NIM : Perbandingan antara Pendapatan Bunga Bersih dengan Rata-Rata Aktiva Produktif.
BOPO : Perbandingan antara Total Beban Operasional dengan Total Pendapatan Operasional.
- d. Likuiditas
LDR : Perbandingan antara Kredit yang Diberikan dengan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun bank.

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]	
(1)	(2)
9. Ikhtisar Keuangan Tahun 2012 : a. Total Aset b. Total Aktiva Produktif c. Total Ekuitas d. Pendapatan Bunga e. Beban Bunga f. Pendapatan Operasional g. Beban Operasional h. Laba Sebelum Pajak i. Laba Setelah Pajak	Nilai (Juta Rp)
10. Rasio Keuangan Tahun 2012 (%) : a. Permodalan 1). CAR b. Kualitas Aktiva 1). NPL c. Rentabilitas 1). ROA 2). ROE 3). NIM 4). BOPO d. Likuiditas 1). LDR	 , , , , , , ,

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan yang dirinci menurut jenjang pendidikan. Disamping itu blok ini juga mencatat balas jasa untuk seluruh pekerja berupa uang atau barang selama tahun 2012. Apabila balas jasa yang diberikan kepada pekerja/karyawan berupa barang maka terlebih dahulu dirupiahkan (diperkirakan harganya).

Rincian 1 : Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan (tidak termasuk pekerja asing)

Pekerja dibayar: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang diselesaikan/ditamatkan keadaan 31 Desember 2012

Contoh : Seorang pekerja yang pernah kuliah tetapi tidak selesai, maka dianggap tamat SMA.

Rincian 2 : Pekerja tidak tetap. Cukup Jelas.

Rincian 3 : Pekerja asing

Pengisiannya agar memperhatikan 1). Pekerja Tetap 2). Pekerja Kontrak

Rincian 4 : Total pekerja (rincian 1.g. kol (6) + rincian 2 + rincian 3.a + rincian 3.b)

Rincian 5 : Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah)

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

a. **Upah/gaji** adalah balas jasa untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang.

b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan lainnya terdiri dari :

c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya**

d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**

e. **Tunjangan asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan:
(tidak termasuk Pekerja Asing)

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP ke bawah					
b. SMA dan sederajat					
c. D I / D II					
d. Sarjana Muda / D III					
e. D IV dan S1					
f. S2 / S3					
g. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

2. Pekerja tidak tetap

3. Pekerja Asing: a. Pekerja Tetap

b. Pekerja Kontrak

4. Total Pekerja (r.1g kol.6 + r.2 + r.3a + r.3b)

5. Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah):

Jenis Pekerja	Pekerja Non Asing	Pekerja Asing	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap			
b. Pekerja Kontrak			
c. Pekerja Tidak Tetap			
d. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Pekerja dibayar adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon.

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

BLOK IV: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

Rincian 1 : Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%?

Cukup jelas.

Rincian 2.a. : Persentase permodalan

Status permodalan perusahaan dikategorikan menjadi PMDN, PMA, atau Non Fasilitas. Jadi hanya ada satu kode yang dilingkari.

1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

2. Penanaman Modal Asing (PMA)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

3. Non Fasilitas

Suatu perusahaan yang status permodalannya dikelompokkan dalam kategori ini apabila permodalan perusahaan dalam rangka usahanya tidak mendapat fasilitas dari BKPM atau BKPMMD.

Catatan:

Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari:

- Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden.
- Perusahaan yang telah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

Rincian 2.b.: Apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%?

Rincian ini diisi jika Rincian 2.a. berkode 2.

Kepemilikan INDIVIDUAL adalah kepemilikan oleh satu nama perusahaan atau perorangan sebesar minimal (lebih besar sama dengan) 10%.

Rincian 3 : Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Tuliskan nama perusahaan atau individu pemegang saham asing di perusahaan ini, asal negara pemegang saham, bidang usaha pemegang saham, nilai buku dan persentase kepemilikan modal terhadap total saham pada perusahaan ini.

Urutkan nama pemegang saham asing mulai dari yang terbesar sampai dengan yang terkecil.

Nilai Buku adalah harga pembelian/perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

BLOK IV: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

(1)	(2)
1. Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%? ya 1 tidak 2	☐
2. Informasi kepemilikan perusahaan: a. Status Penanaman modal: PMDN 1 PMA 2 Non fasilitas 3 b. Bila rincian 2.a. berkode 2, apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%? ya 1 tidak 2 → langsung ke blok V	☐ ☐

3. Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Pemegang Saham			Kepemilikan Modal Tahun 2012	
Nama Pemegang Saham Asing	Negara	Bidang Usaha	Nilai Buku*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

*) juta rupiah

BLOK V: LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2011 - 2012

A. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian 1 : Pendapatan bunga

- a) **Pendapatan bunga:** pendapatan bunga baik dari pinjaman yang diberikan maupun simpanan yang dimiliki.
- b) **Pendapatan provisi dan komisi atas kredit:** pendapatan berupa provisi dan komisi akibat dari transaksi atau pemberian kredit.

Rincian 2 : Provisi dan komisi lainnya

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan transaksi pemberian kredit.

Rincian 3 : Laba atas kenaikan nilai surat berharga

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah jumlah keuntungan dari kenaikan nilai surat berharga di pasar modal.

Rincian 4 : Laba selisih kurs. Cukup Jelas.

Rincian 5 : Lain-lain. Cukup Jelas.

B. BEBAN OPERASIONAL

Rincian 1 : Beban bunga

- a) **Beban bunga:** biaya bunga pada tabungan, giro, simpanan berjangka dll.
- b) **Provisi dan komisi:** biaya yang dikeluarkan bank untuk komisi, provisi, *fee* akibat dari transaksi atau penerimaan pinjaman.

Rincian 2 : Beban penyisihan penghapusan aset produktif

Beban penghapusan yang diperhitungkan atas aset produktif.

Rincian 3 : Beban tenaga kerja. Cukup Jelas.

BEBAN TENAGA KERJA YANG TERDAPAT PADA RINCIAN B.3 KOLOM (3) = BIAYA BALAS JASA PEKERJA YANG TERDAPAT PADA ISIAN BLOK III RINCIAN 5

Rincian 4 : Beban umum dan administrasi

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah beban-beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional bank seperti biaya sewa, perbaikan dan pemeliharaan, persediaan kantor, listrik dan air, transportasi, penelitian dan pengembangan, teknologi informasi, dan komunikasi, serta depresiasi (penyusutan) dan amortisasi.

Rincian 5 : Rugi atas penjualan surat-surat berharga

Yang dimasukkan dalam pos ini adalah jumlah kerugian yang timbul akibat penjualan surat-surat berharga.

Rincian 6 : Lain-lain. Cukup Jelas.

C. LABA (RUGI) OPERASIONAL

Hasil pengurangan antara Rincian A dengan Rincian B.

D. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah pendapatan non operasional yang tidak termasuk dalam rincian A 1 - 5, serta beban non operasional yang tidak termasuk pada rincian B 1 - 6.

E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS

Hasil pengurangan atau penjumlahan antara Rincian C dengan Rincian D.

F. PAJAK PENGHASILAN

Jumlah taksiran pajak penghasilan yang harus dibayar oleh bank.

G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS

Hasil pengurangan antara Rincian E dengan Rincian F.

H. HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Bagian hasil usaha dan bagian aset neto dari anak perusahaan yang tidak dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh induk perusahaan.

I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Hasil pengurangan antara Rincian G dengan Rincian H.

J. SALDO LABA (RUGI) AWAL TAHUN. Cukup Jelas.

K. DIVIDEN

Distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi.

L. LAINNYA

Jika diberikan indikasi mengenai pembatasan terhadap saldo laba, misalkan akan dicadangkan.

M. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN. Cukup Jelas.

BLOK V: LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2011-2012 (RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Pendapatan bunga	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Pendapatan bunga	<u>.....</u>	<u>.....</u>
b. Pendapatan provisi dan komisi atas kredit	<u>.....</u>	<u>.....</u>
2. Provisi dan komisi lainnya	<u>.....</u>	<u>.....</u>
3. Laba atas kenaikan nilai surat berharga	<u>.....</u>	<u>.....</u>
4. Laba selisih kurs	<u>.....</u>	<u>.....</u>
5. Lain-lain	<u>.....</u>	<u>.....</u>
B. BEBAN OPERASIONAL	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Beban bunga	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Beban bunga	<u>.....</u>	<u>.....</u>
b. Provisi dan komisi	<u>.....</u>	<u>.....</u>
2. Beban penyisihan penghapusan aset produktif	<u>.....</u>	<u>.....</u>
3. Beban tenaga kerja	<u>.....</u>	<u>.....</u>
4. Beban umum dan administrasi	<u>.....</u>	<u>.....</u>
5. Rugi atas penjualan surat-surat berharga	<u>.....</u>	<u>.....</u>
6. Lain-lain	<u>.....</u>	<u>.....</u>
C. LABA (RUGI) OPERASIONAL (A-B)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
D. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Pendapatan non-operasional	<u>.....</u>	<u>.....</u>
2. Beban non-operasional	<u>.....</u>	<u>.....</u>
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS (C-D)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
F. PAJAK PENGHASILAN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
G. LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS (E-F)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
H. HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
I. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (G-H)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
J. SALDO LABA (RUGI) AWAL TAHUN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
K. DIVIDEN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
L. LAINNYA	<u>.....</u>	<u>.....</u>
M. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN (I+/-J-K+/-L)	<u>.....</u>	<u>.....</u>

BLOK VI: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012

ASET

Rincian 1 : Kas

Yang dimasukkan dalam rincian kas ini adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Rincian 2 : Giro pada Bank Indonesia

Yang dimasukkan dalam rincian giro pada Bank Indonesia adalah saldo rekening giro bank baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing di Bank Indonesia.

Rincian 3 : Giro pada bank lain

Yang dimasukkan dalam rincian giro pada bank lain adalah simpanan pada bank lain, baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran atau pemindahbukuan.

Rincian 4 : Penempatan pada Bank Indonesia

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah penempatan/tagihan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing kepada Bank Indonesia.

Rincian 5 : Penempatan pada bank lain

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik bank dalam rupiah dan atau valuta asing pada bank lain dengan maksud untuk memperoleh penghasilan.

Rincian 6 : Efek-efek

Yaitu surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka, dan setiap derivatif dari efek.

Rincian 7 : Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)

Efek atau surat berharga yang diterbitkan oleh bank atau pihak ketiga bukan bank yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dari pembeli dengan harga yang telah disepakati pada awal transaksi.

Rincian 8 : Tagihan derivatif

Tagihan atas potensi keuntungan dari suatu perjanjian/kontrak transaksi derivatif (selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal laporan), termasuk potensi keuntungan karena *mark to market* dari transaksi spot yang masih berjalan.

Rincian 9 : Kredit yang diberikan

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah semua realisasi pemberian kredit oleh bank kepada pihak ketiga bukan bank, termasuk kredit kepada pegawai bank sendiri.

Rincian 10 : Tagihan akseptasi

Tagihan yang timbul sebagai akibat akseptasi yang dilakukan terhadap wesel berjangka.

Rincian 11 : Obligasi pemerintah

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah besarnya nilai surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah dan dibeli atau dimiliki bank pelapor.

Rincian 12 : Penyertaan saham

Penanaman dana bank dalam bentuk saham baik dalam rupiah maupun valuta asing pada bank atau perusahaan lembaga keuangan bukan bank untuk tujuan investasi jangka panjang dan tidak untuk diperjualbelikan. Termasuk dalam cakupan penyertaan adalah penyertaan modal sementara.

Rincian 13 : Aset tetap dan akumulasi penyusutan

Aset tetap disajikan sebesar jumlah tercatat (*carrying amount*), yaitu nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Rincian 14 : Aset pajak tangguhan

Yang dimasukkan dalam rincian ini adalah jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya: (a) perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, dan (b) sisa kompensasi kerugian.

Rincian 15 : Biaya dibayar dimuka. Cukup Jelas.

Rincian 16 : Aset lain-lain. Cukup Jelas.

BLOK VI: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 (RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
ASET		
1. Kas		
2. Giro pada Bank Indonesia		
3. Giro pada bank lain		
4. Penempatan pada Bank Indonesia		
5. Penempatan pada bank lain		
6. Efek-efek		
7. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
8. Tagihan derivatif		
9. Kredit yang diberikan		
10. Tagihan akseptasi		
11. Obligasi pemerintah		
12. Penyertaan saham		
13. Aset tetap dan akumulasi penyusutan		
14. Aset pajak tangguhan		
15. Biaya dibayar dimuka		
16. Aset lain-lain		
TOTAL ASET	<u>.....</u>	<u>.....</u>

BLOK VI: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 [LANJUTAN]

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

A. KEWAJIBAN

Rincian 1 : Kewajiban segera

Kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Rincian 2 : Simpanan

Meliputi giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan lainnya.

Rincian 3 : Simpanan dari bank lain

Kewajiban bank kepada bank lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money*, deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis.

Rincian 4 : Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat pengakuan utang jangka pendek dan jangka panjang yang diterbitkan oleh bank atau pihak ketiga bukan bank yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan harga yang telah disepakati pada awal transaksi.

Rincian 5 : Kewajiban derivatif

Kewajiban yang merupakan potensi kerugian berdasarkan proses valuasi atas perjanjian atau kontrak derivatif yang mencerminkan selisih negatif antara nilai kontrak dan nilai wajarnya.

Rincian 6 : Kewajiban akseptasi. Cukup Jelas.

Rincian 7 : Surat berharga yang diterbitkan

Berupa surat pengakuan utang, wesel, saham obligasi, sekuritas kredit atau setiap derivatifnya.

Rincian 8 : Pinjaman yang diterima

Dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Rincian 9 : Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi.

Taksiran kerugian akibat tidak dipenuhinya komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

Rincian 10 : Kewajiban pajak tangguhan

Jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Rincian 11 : Beban yang masih harus dibayar. Cukup Jelas.

Rincian 12 : Kewajiban lain-lain. Cukup Jelas.

Rincian 13 : Pinjaman subordinasi

Pinjaman dari Bank Indonesia sebagai tambahan modal kerja Bank.

B. HAK MINORITAS

Hak minoritas adalah bagian hasil usaha dan bagian aset neto dari anak perusahaan yang tidak dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh induk perusahaan.

C. EKUITAS

Rincian 1 : Modal saham

Terdiri dari modal dasar dan modal disetor.

Rincian 2 : Tambahan modal disetor

Meliputi agio saham dan disagio saham.

Rincian 3 : Selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih akibat penjabaran laporan keuangan kantor cabang atau perusahaan anak di luar negeri.

Rincian 4 : Selisih penilaian kembali aset tetap

Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai buku aset tetap dibukukan dalam kelompok modal.

Rincian 5 : Laba (rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga. Cukup Jelas.

Rincian 6 : Pendapatan komprehensif lainnya

Pos-pos keuntungan dan kerugian yang tidak diakui dalam laporan laba rugi.

Rincian 7 : Saldo laba (rugi)

Akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba-rugi periode lalu, serta tidak dibagikan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

**SALDO LABA (RUGI) PADA BLOK VI RINCIAN C.7 = SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN
PADA BLOK V RINCIAN M UNTUK MASING-MASING TAHUN 2011 & 2012**

TOTAL ASET = TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS

BLOK VI: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 (RUPIAH) [LANJUTAN]

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
A. KEWAJIBAN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Kewajiban segera		
2. Simpanan	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Giro		
b. Tabungan		
c. Deposito		
d. Sertifikat deposito		
e. Lainnya		
3. Simpanan dari bank lain		
4. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
5. Kewajiban derivatif		
6. Kewajiban akseptasi		
7. Surat berharga yang diterbitkan		
8. Pinjaman yang diterima		
9. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		
10. Kewajiban pajak tangguhan		
11. Beban yang masih harus dibayar		
12. Kewajiban lain-lain		
13. Pinjaman subordinasi		
B. HAK MINORITAS	<u>.....</u>	<u>.....</u>
C. EKUITAS	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Modal saham		
2. Tambahan modal disetor		
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		
4. Selisih penilaian kembali aset tetap		
5. Laba (rugi) yg belum direalisasi dari surat berharga		
6. Pendapatan komprehensif lainnya		
7. Saldo laba (rugi)		
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS (A + B + C)	<u>.....</u>	<u>.....</u>

BLOK VII: CATATAN

Blok ini digunakan untuk memberikan catatan mengenai isian-isian kuesioner. Berikan catatan-catatan jika diperlukan dengan singkat dan jelas.

BLOK VIII: PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui nama, jabatan dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui petugas survei yang berhubungan langsung dengan responden (pemberi jawaban).

BLOK VII: CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VIII: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :
2. Jabatan :
3. Telepon :
4. Tanggal Pengesahan :
5. Tanda Tangan :

6. Cap Perusahaan

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

URAIAN (1)	PENCACAH (2)	PENGAWAS (3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	 s/d	 s/d
3. TANDA TANGAN		